

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
KELUARGA TERHADAP AKHLAK ANAK DI SMP
MUHAMMADIYAH 08 ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

Diah Puspitasari
NIM: 2021113233

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Puspitasari

NIM : 2021113233

Judul Skripsi : “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pecalang”

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pecalang, Desember 2017

Yang Menyatakan



Diah Puspitasari
NIM. 2021113233

NOTA PEMBIMBING

Dr. Hj. Sopiah, M. Ag

Kauman Rt. 06 Rw. 03 Wiradesa Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Diah Puspitasari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q. Kajur PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara/i:

Nama : Diah Puspitasari

NIM : 2021113233

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang”

dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 November 2017

Pembimbing



Dr. Hj. Sopiah, M. Ag

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara:

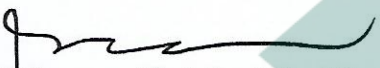
Nama : DIAH PUSPITASARI
NIM : 2021113233
Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK
ANAK DI SMP MUHAMMADIYAH 08
UULUJAMI PEMALANG

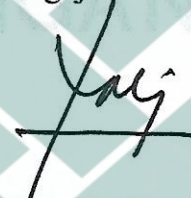
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 21 Desember 2017 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Penguji I


Penguji II


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19720105 200003 100 2


Nalim, M. Si
NIP. 19780105 200801 1 019
Pekalongan, 21 Desember 2017



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|--------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba | B | be |
| ت | ta | T | te |
| ث | tsha | S | es (dengan titik diatas) |



| | | | |
|---|------|----|-----------------------------|
| ج | jim | J | je |
| ح | kha | H | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | D | de |
| ذ | zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra | R | er |
| ز | zai | Z | zet |
| س | sin | S | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | sad | S | es (dengan titik di bawah) |
| ض | dad | D | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ta | T | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | Z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | gain | G | eg |
| ف | fa | F | ef |
| ق | qaf | Q | qi |
| ك | kaf | K | ka |



| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ل | lam | L | el |
| م | mim | M | em |
| ن | nun | N | en |
| و | wau | W | we |
| ه | ha | H | ha |
| ء | hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | ya | Y | ye |



PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahandaku Rapingi dan Ibundaku Saiyah yang tiada hentinya memberiku semangat, doa, nasehat, dorongan serta dengan kasih sayang, perjuangan, pengorbanan, dan kerja kerasnya sehingga saya kuat dalam menjalani setiap rintangan yang ada. Terimakasih, ku persembahkan bukti kecil ini sebagai tanda keseriusianku untuk membalas semua pengorbananmu.
2. Kakakku yang selalu menyayangiku dan memberiku dorongan moral dan material.
3. Semua sahabatku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, khususnya teman-teman PAI angkatan 2013 yang telah bersama-sama berjuang selama ini.



MOTTO

يَتَأْتِيَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غَلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”*.(Qs. At-Tahrim [60]:6).

ABSTRAK

Diah Puspitasari. 2021113233. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) Pekalongan. Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.

Kata kunci : Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga, Akhlak Anak

Anak adalah individu yang suka meniru perbuatan orang tuanya, dimana dalam hal ini anak tersebut masih duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang biasanya masih tergolong dalam usia remaja. Usia remaja biasanya ditandai dengan adanya rasa ingin tahu yang tinggi disertai mempunyai emosi yang masih labil. Untuk itu orang tua harus lebih mengawasi kepada siapa saja anak itu bergaul. Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang mempunyai Akhlak yang kurang baik terutama bagi siswa yang laki-laki hal ini terlihat dari mereka masih bertutur kata yang kurang sopan kepada gurunya, di beri tugas tidak mengerjakan, berangkat sekolah terlambat, dan membolos sekolah.

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana Pendidikan Agama Islam anak dalam Keluarga di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang?, bagaimana akhlak anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang?, bagaimana pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pendidikan Agama Islam anak dalam Keluarga di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang, untuk mengetahui akhlak anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang, untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang. Kegunaan penelitian ini adalah dapat mengembangkan keilmuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan adalah rumus analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan pada analisis yang telah dibuat, maka penulis menyimpulkan bahwa: Pertama, Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang adalah baik. Kedua, Akhlak Anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang adalah baik. Ketiga, Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang. Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus regresi didapatkan hasil $t_{test} = 9,008$ dengan $N = 30$. Pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 2,763$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 9,008 > 2,763$. Sedangkan pada tingkat signifikan 5% nilai $t_{tabel} = 2,048$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 9,008 > 2,048$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat iman, nikmat Islam, nikmat sehat dan melimpahkan rahmat taufiq dan hhidayah-Nya, sehingga penulis mempunyai kekuatan dan ketabahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta para sahabat dan keluarganya. Semoga kita nanti mendapatkan syafa'atnya di akhirat. Aamiin

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, bantuan serta pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih ini ditujukan kepada :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag Selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Dr. Hj. Sopiah, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing.
4. Wahyono, S. Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang.
5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAN) Pekalongan. Yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis serahkan segalanya serta panjatan do'a semoga amal kebajikan mereka diterima disisi-Nya, serta diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Desember 2017

Penulis



Diah Puspitasari
NIM. 2021113233





DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMANPERNYATAAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTTO | ix |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Kegunaan Penelitian | 9 |
| E. Tinjauan Pustaka | 10 |
| F. Metode Penelitian | 17 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 26 |
| | |
| BAB II PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DAN AKHLAK ANAK | |
| A. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga | |
| 1. Pengertian Pendidikan..... | 28 |
| 2. Pengertian Agama | 28 |
| 3. Pengertian Islam..... | 29 |
| 4. Pengertian Keluarga..... | 29 |
| 5. Peran dan Fungsi Keluarga | 30 |
| 6. Tujuan Pendidikan agama Islam dalam keluarga..... | 33 |
| 7. Materi Pendidikan Agama Islam dalam keluarga..... | 33 |
| 8. Metode Pendidikan agama Islam dalam keluarga..... | 35 |
| B. Akhlak Anak | |
| 1. Pengertian Akhlak | 37 |
| 2. Sumber Akhlak | 37 |
| 3. Fungsi Akhlak | 37 |



| | |
|-------------------------------------|----|
| 4. Klasifikasi Akhlak..... | 38 |
| 5. Ruang Lingkup Akhlak Islami..... | 40 |
| 6. Manfaat Akhlak yang Mulia..... | 41 |

BAB III PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK ANAK DI SMP MUHAMMADIYAH 08 ULUJAMI PEMALANG

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Sekolah SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pernalang | |
| 1. Sejarah Berdiri | 43 |
| 2. Visi dan Misi | 44 |
| 3. Kurikulum Pembelajaran | 46 |
| 4. Sarana dan Prasarana..... | 47 |
| 5. Ketenagaan | 48 |
| B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pernalang | |
| 1. Uji Validitas item | 49 |
| 2. Uji Reliabilitas item..... | 51 |
| C. Uji Normalitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi Instrumen Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Akhlak Anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pernalang | |
| 1. Uji Normalitas Data..... | 52 |
| 2. Uji Heteroskedastisitas | 54 |
| 3. Uji Autokorelasi | 55 |
| D. Data Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pernalang..... | 57 |
| 1. Data Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pernalang..... | 57 |
| 2. Data Akhlak Anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pernalang..... | 63 |

BAB IV ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP AKHLAK ANAK DI SMP MUHAMMADIYAH 08 ULUJAMI PEMALANG

| | |
|---|----|
| A. Analisis Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pernalang | 68 |
| B. Analisis Akhlak Anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pernalang | 73 |



| | |
|---|----|
| C. Analisis Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang..... | 75 |
|---|----|

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 82 |
| B. Saran..... | 83 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. ANGKET**
- 2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING**
- 3. PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**
- 4. SURAT IJIN PENELITIAN**
- 5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 1 | Kerangka Berfikir | 15 |
| Tabel 2 | Uji Validitas Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga | 50 |
| Tabel 3 | Uji Reliabilitas Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga | 52 |
| Tabel 4 | Uji Normalitas data Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Peralang dengan metode Kolmogorov-Smirnov | 53 |
| Tabel 5 | Uji Heteroskedastisitas data Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Peralang dengan metode Gletser | 55 |
| Tabel 6 | Uji Autokorelasi data Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Peralang dengan metode Durbin Watson | 56 |
| Tabel 7 | Nama-nama Responden Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga..... | 58 |
| Tabel 8 | Klasifikasi jawaban angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga | 59 |
| Tabel 9 | Rekapitulasi Jawaban Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga | 61 |
| Tabel 10 | Nama-nama Responden Akhlak Anak..... | 64 |
| Tabel 11 | Nilai Mata Pelajaran Akidah Akhlak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Peralang..... | 66 |
| Tabel 12 | Analisis Data Hasil Angket Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga | 69 |
| Tabel 13 | Distribusi Frekuensi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga..... | 72 |
| Tabel 14 | Analisis Data nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak Penelitian | 73 |
| Tabel 15 | Hasil Data Penelitian | 73 |
| Tabel 16 | Hasil Perhitungan Nilai a dan b..... | 78 |
| Tabel 17 | Hasil Nilai t_{hitung} | 81 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga menurut para Pendidik merupakan lapangan Pendidikan yang pertama, dan pendidiknya adalah kedua orang tua. Orang tua (Bapak dan Ibu) adalah Pendidik kodrati. Mereka Pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrati Ibu dan Bapak diberikan Anugerah oleh Tuhan Pencipta berupa naluri Orang tua. Karena naluri ini timbul rasa kasih sayang para Orang tua kepada anak-anak mereka, hingga secara moral keduanya merasa bertanggung jawab untuk memelihara, mengawasi dan melindungi serta membimbing keturunan mereka.¹

Sebagai Pendidikan yang pertama dan utama, Pendidikan Keluarga dapat mencetak anak agar mempunyai akhlak yang kemudian dapat dikembangkan dalam lembaga-lembaga berikutnya, sehingga wewenang lembaga-lembaga tersebut tidak diperkenankan mengubah apa yang telah dimilikinya, tetapi cukup dengan mengombinasikan antara pendidikan yang diperoleh dari keluarga dengan pendidikan lembaga tersebut, sehingga Masjid, Pondok Pesantren, dan Sekolah merupakan tempat peralihan dari Pendidikan Keluarga. Kewajiban (ayah-ibu) dalam mendidik anak-anaknya tidak menuntut untuk memiliki profesionalitas yang tinggi, karena kewajiban tersebut berjalan dengan sendirinya sebagai

¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1998), hlm. 204.

adat atau tradisi, sehingga tidak hanya Orang tua yang beradab dan berilmu tinggi yang dapat melakukan kewajiban mendidik, tetapi juga Orang tua yang pendidikan masih dalam taraf yang paling minim, atau bahkan tidak sama sekali. Hal tersebut karena kewajiban mendidik anak merupakan (*naluri paedagogis*) bagi setiap individu yang menginginkan anaknya lebih baik daripada keadaan dirinya, sehingga perilaku pendidik sebagai akibat naluri untuk melanjutkan dan mengembangkan keturunannya.²

Fungsi rumah sebagai tempat Pendidikan sesungguhnya dapat dilihat dari dua aspek, Pertama, dari Segi Pendidikan Informal, yakni Pendidikan yang dilakukan oleh kedua orang tua terhadap putra-putrinya. Pendidikan di rumah ini ditekankan pada Pembinaan watak, Karakter, Kepribadian, dan Keterampilan mengerjakan pekerjaan atau tugas keseharian yang biasa terjadi di rumah tangga. Kedua, dari segi Pendidikan Nonformal, yakni Pendidikan yang dilakukan di rumah yang bentuk Materi Pengajaran, Guru, Metode Pengajaran dan lainnya tidak dibakukan secara Formal.³ Tanggung jawab itu terletak di atas pundak para Orang tua sehingga anak-anak terhindar dari kerugian, keburukan, dan api neraka yang senantiasa menantikan manusia-manusia yang jauh dari Allah.⁴ Allah Swt telah mengisyaratkan hal itu melalui firman-Nya ini:

² Suyatno, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 227.

³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 191-192.

⁴ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 139.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غَلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.⁵

Anak merupakan amanat Allah SWT bagi kedua orang tuanya. Ia mempunyai jiwa yang suci dan cemerlang, apabila ia sejak kecil dibiasakan baik, dididik dan dilatih dengan kontinu, maka ia akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik pula. Sebaliknya apabila ia dibiasakan berbuat buruk, nantinya ia terbiasa berbuat buruk pula dan menjadikan ia celaka dan rusak. Oleh karena itu, dalam keluarga perlu dibentuk lembaga Pendidikan, walaupun dalam format yang paling sederhana, karena Pendidikan Keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama.⁶

Dalam penanaman pandangan hidup beragama, fase kanak-kanak merupakan fase yang paling baik untuk meresapkan dasar-dasar hidup beragama. Teknik yang paling tepat dalam proses Pendidikan adalah dengan teknik Imitasi (*al-qudwah*), yaitu proses pembinaan anak secara tidak langsung, yaitu ayah dan ibu membiasakan hidup rukun, melakukan ibadah baik di Rumah, Masjid, atau tempat-tempat lainnya sambil mengajak anak-anaknya sehingga sekaligus membina anak-anaknya untuk

⁵ Departemen Agama RI, *Al-qur'an Bayan*, (Qs. At-Tahrim [60]:6), (Jakarta: AL-Qur'an terkemuka, 2000), hlm. 560.

⁶ Suyatno, *Ilmu Pendidikan Islam*, . . . hlm. 226.

mengikuti dan meniru hal-hal yang dilakukan orang tuanya. Dengan mengajak anak pergi ke Masjid, anak tersebut memperoleh ilmu pengetahuan, melalui khotbah atau ceramah serta memperoleh pendidikan moral, sikap mental, dan keterampilan-keterampilan tertentu dalam shalat berjamaah.⁷

Dengan demikian, orang tua dituntut untuk menjadi pendidik yang memberikan pengetahuan pada anak-anaknya, serta memberikan sikap dan keterampilan yang memadai, memimpin keluarga, dan mengatur kehidupannya, memberikan contoh sebagai keluarga yang ideal, dan bertanggung jawab dalam kehidupan keluarga, baik yang bersifat jasmani maupun rohani.

Dasar-dasar Pendidikan yang diberikan kepada Anak Didik dari Orang tuanya adalah : (1) Dasar Pendidikan budi pekerti; memberi Norma pandangan hidup tertentu walaupun masih dalam bentuk yang sederhana kepada Anak didik; (2) Dasar Pendidikan Sosial; melatih anak dalam tata cara bergaul yang baik terhadap lingkungan sekitarnya; (3) Dasar Pendidikan Intelek; anak diajarkan kaidah pokok dalam percakapan, bertutur bahasa yang baik, kesenian yang disajikan dalam bentuk permainan; (4) Dasar Pembentukan Kebiasaan; Pembinaan Kepribadian yang baik dan wajar, yaitu membiasakan kepada anak untuk hidup yang Teratur, Bersih, Tertib, Disiplin, Rajin yang dilakukan secara berangsur-angsur tanpa unsur paksaan; (5) Dasar Pendidikan Kewarganegaraan;

⁷ Suyatno, *Ilmu Pendidikan Islam*, . . . hlm. 227-228.

memberikan Norma Nasionalisme dan Patriotisme, Cinta Tanah Air dan berperikemanusiaan yang tinggi; dan (6) Dasar Pendidikan Agama; melatih dan membiasakan Ibadah kepada Allah SWT., sembari meningkatkan Aspek Keimanan dan Ketakwaannya Kepada-Nya.⁸

Dalam agama Islam, akhlak, perilaku, dan sikap yang baik merupakan buah dari pendidikan keimanan yang baik kepada anak. Jika orang tua sudah mampu menanamkan pendidikan iman pada anak, niscaya ia akan tumbuh menjadi manusia yang senantiasa menjaga kemaslahatan agamanya. Seorang anak, ia sejak terlahir dari rahim ibunya, lalu ia tumbuh di lingkungan yang selalu menanamkan keimanan, mendidiknya agar bertaqwa dan takut kepada Allah adalah Zat yang selalu mengawasi, menyaksikan, menolong, dan menerima taubat bagi hamba-Nya yang bertaubat, niscaya anak akan mampu mengarungi kehidupan dunia ini dengan keberhasilan yang berpihak padanya. Ia akan senantiasa memperlihatkan pada masyarakat akhlak yang terpuji, perilaku dan sikap yang layak untuk dijadikan tauladan bagi umat lainnya.⁹

Anak yang sudah ditanamkan keimanan dan ia mampu mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari, ia akan mampu menjaga dirinya dari sifat-sifat yang tidak terpuji, dari kebiasaan yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Karena sudah tertanam keimanan, senantiasa hatinya selalu mengajak untuk melakukan kebiasaan yang sesuai dengan

⁸ Suyatno, *Ilmu Pendidikan Islam*, . . . hlm.228-229.

⁹ Mahmud, dkk, *Pendidikan agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: akademia permata, 2013), hlm. 188.

ajaran agama dan hidupnya senantiasa bersikap lemah lembut dengan akhlak yang terpuji.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan bahwa Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang mempunyai Akhlak yang kurang baik terutama bagi siswa yang laki-laki hal ini terlihat dari mereka masih bertutur kata yang kurang sopan kepada gurunya, di beri tugas tidak mengerjakan, berangkat sekolah terlambat, dan membolos sekolah.¹⁰ Anak adalah individu yang suka meniru perbuatan orang tuanya, dimana dalam hal ini anak tersebut masih duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang biasanya masih tergolong dalam usia remaja. Usia remaja biasanya ditandai dengan adanya rasa ingin tahu yang tinggi disertai mempunyai emosi yang masih labil. Untuk itu orang tua harus lebih mengawasi kepada siapa saja anak itu bergaul.

Atas dasar inilah peneliti mengajukan judul berupa “Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang”.

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluargadi SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang?

¹⁰ Wahyono, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang, observasi melalui wawancara , Ulujami Pematang, 5 Agustus 2017.

2. Bagaimana Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang?
3. Bagaimana Pengaruh Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang?

Agar penelitian lebih fokus tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam hal ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh

Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹¹ Sehingga yang menjadi fokus penelitian ini ialah untuk mengetahui “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang”.

2. Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhaimin sebagaimana yang dikutip oleh Mansur mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.¹²

Fokus Penelitian ini yaitu mengenai materi dan metode pendidikan agama Islam dalam keluarga yang terdiri dari materi pendidikan

¹¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 664.

¹² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, cet.1(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 328.

Keimanan atau Tauhid, Pendidikan akhlak, Syariat atau hukum Islam serta Metode keteladanan dan pembiasaan.

3. Keluarga

Ibu bapak dengan anak-anaknya.¹³ Fokus penelitian ini yaitu orang tua Siswa SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang.

4. Akhlak

Akhlak diartikan sebagai tingkah laku manusia.¹⁴ Fokus penelitian ini untuk mengetahui akhlak anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang yang meliputi Akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap sesama manusia.

5. Anak

Keturunan yang kedua.¹⁵ Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitiannya yaitu Siswa SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang.

6. SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Yayasan Muhammadiyah yang terletak di Desa Kaliparau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang.

Dari pengertian di atas, dapat dimengerti bahwa judul skripsi “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang” adalah suatu

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, . . . hlm. 413.

¹⁴ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf II : Pencarian Ma'rifah Bagi Sufi Klasik dan Penemuan Kebahagiaan Batin Bagi Sufi Kontemporer*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm. 1.

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, . . . hlm. 30.

penelitian yang membahas tentang Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh keluarganya terutama kedua orang tua yang bertujuan untuk memiliki Akhlak yang mulia sehingga bisa berhubungan baik dengan lingkungan masyarakat dan penyesuaian diri sebagai siswa di sekolah SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang.
2. Untuk mengetahui Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan keilmuan berkenaan dengan pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak.
- b. Sebagai sarana menambah pengetahuan dan wawasan bagi Orang tua, Pendidik, dan peneliti pada khususnya, mengenai Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak anak.
- c. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai masukan bagi Orang tua di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang dalam Mendidik Anak agar senantiasa mendapatkan Anak yang Sholeh dan Sholehah.
- b. Sebagai masukan bagi Sekolah tentang pentingnya Akhlak bagi Siswa agar terhindar dari hal-hal yang notabennya negatif serta tetap dapat menjaga Almameter Sekolah.
- c. Sebagai masukan bagi Guru dan Orang tua dalam mendidik Anaknya agar memiliki Akhlak yang baik sehingga anak-anak mampu tumbuh menjadi generasi yang berakhlakul karimah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Dalam bukunya Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh yang berjudul Psikologi Anak dan Remaja Muslim mengatakan bahwa, Keluarga adalah batu bata pertama bagi pembinaan setiap masyarakat. Ia adalah langkah pertama untuk membina seseorang. Berangkat dari sinilah, pentingnya semangat keagamaan yang seharusnya bisa mewarnai sebuah rumah tangga. Semangat keagamaan itu tergambar pada kebaikan kedua orang tua dan orang-orang yang dewasa dalam sebuah keluarga dimana mereka mau melakukan kewajiban-kewajiban agama, menjauhi hal-hal yang mungkar, menghindari dosa, konsisten pada sopan santun dan keutamaan, memberikan ketenangan, perhatian dan kasih sayang kepada yang masih kecil, membiasakan mereka belajar,

mengajarkan kepada mereka prinsip-prinsip agama yang sesuai dengan perkembangan mereka, dan menanamkan benih-benih keyakinan serta iman dalam jiwa mereka.¹⁶

Menurut Mansur dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, mengatakan dalam keluarga hendaknya dapat direalisasikan tujuan Pendidikan Agama Islam. Yang mempunyai tugas untuk merealisasikan itu adalah orang tua. Oleh karena itu ada beberapa aspek pendidikan yang sangat penting untuk diberikan dan diperhatikan orang tua, antara lain: Pendidikan Ibadah, Pendidikan pokok-pokok ajaran Islam dan membaca al-Qur'an, Pendidikan akhlakul karimah, Pendidikan akidah.¹⁷

Menurut Dindin Jamaluddin dalam bukunya yang berjudul Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam mengatakan, Dasar-dasar pendidikan anak dalam Islam dapat disimpulkan dari berbagai ayat, antara lain Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 dan surat As-Safat ayat 102, serta berbagai hadis Rasulullah SAW. Mendidik dan mengajar anak bukan pekerjaan mudah dan bukan kewajiban yang dapat dilakukan secara spontan. Dalam Islam, anak merupakan bagian penting dari keluarga yang harus dijaga orang tua.¹⁸

Dalam bukunya Helmawati yang berjudul Pendidikan Keluarga mengatakan bahwa, Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat

¹⁶ Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), hlm. 91-92.

¹⁷ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, cet.1, . . . hlm. 321-325.

¹⁸ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 54-55.

esensial dalam kehidupan manusia untuk membentuk insan yang dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupannya. Menurut William J. Goode (1995) sebagaimana yang dikutip oleh Helmawati mengemukakan bahwa keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikannya sesungguhnya tidak hanya memperhatikan mutu dari institusi pendidikan saja, tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak-anak persiapan yang baik untuk pendidikan yang akan dijalani.¹⁹

2. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan diantaranya:

Skripsi karya Akhmad Syaiful Muluq, yang berjudul “Peran Ibu sebagai Pendidik Pertama dalam Membentuk Akhlak Anak di Dukuh Kademangan Kauman Batang”, menjelaskan bahwa para ibu di Dukuh Kademangan Kauman Batang sudah dapat menjalankan perannya yaitu sebagai pendidik pertama dalam membentuk akhlak anak dengan dibuktikan akhlak anak di Dukuh Kademangan Kauman Batang tergolong baik. Faktor penghambatnya juga dapat diselesaikan dengan pemecahan masalah.²⁰

Skripsi karya M. Rifqi Habibi, yang berjudul “Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Buruh Batik Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan”, menjelaskan bahwa pendidikan akhlak dalam keluarga

¹⁹ Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 49.

²⁰ Akhmad Syaiful Muluq, “Peran Ibu sebagai Pendidik Pertama dalam Membentuk Akhlak Anak di Dukuh Kademangan Kauman Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015).

buruh batik Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan dilihat dari tujuannya membentuk akhlakul karimah serta selamat dunia akhirat kemudian dari materinya harus sesuai dengan perkembangan usia. Dan yang terakhir yaitu dengan menggunakan metode keteladanan, nasihat, pembiasaan, serta hukuman.²¹

Skripsi karya Amat Marzuqon yang berjudul "Keteladanan Orang Tua Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Di Desa Karanganyar Batang", pada penelitiannya menjelaskan bahwa: Pertama, Keteladanan orang tua di Desa Karanganyar Batang, Kedua, Akhlak anak di Desa Karanganyar Batang dapat peneliti katakan baik artinya anak di Desa Karanganyar Batang sudah mampu menghiasi diri dengan perbuatan baik dan menjaga diri dari perbuatan tercela. Ketiga, Upaya orang tua di Desa Karanganyar Batang dalam meningkatkan akhlak anak, antara lain: Memberikan Keteladanan tentang Cara Berpakaian, Cara Berbicara, Cara Bergaul, Ibadah Shalat, Cara ambil tindakan apabila melihat teman yang kesusahan.²²

Dengan demikian, dari ketiga skripsi tersebut menunjukkan bahwa, meskipun penelitian pada skripsi yang terdahulu sama-sama membahas tentang akhlak anak. Namun apa yang peneliti kaji dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang relevan.

²¹ M. Rifqi Habibi, "Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Buruh Batik Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014).

²² Amat Marzuqon, "Keteladanan Orang Tua Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Di Desa Karanganyar Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015).

Dimana jika pada penelitian ini peneliti hendak memfokuskan permasalahannya pada pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang. Selain itu, perbedaan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang” dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan pada analisisnya menggunakan rumus regresi linear sederhana.

3. Kerangka Berfikir

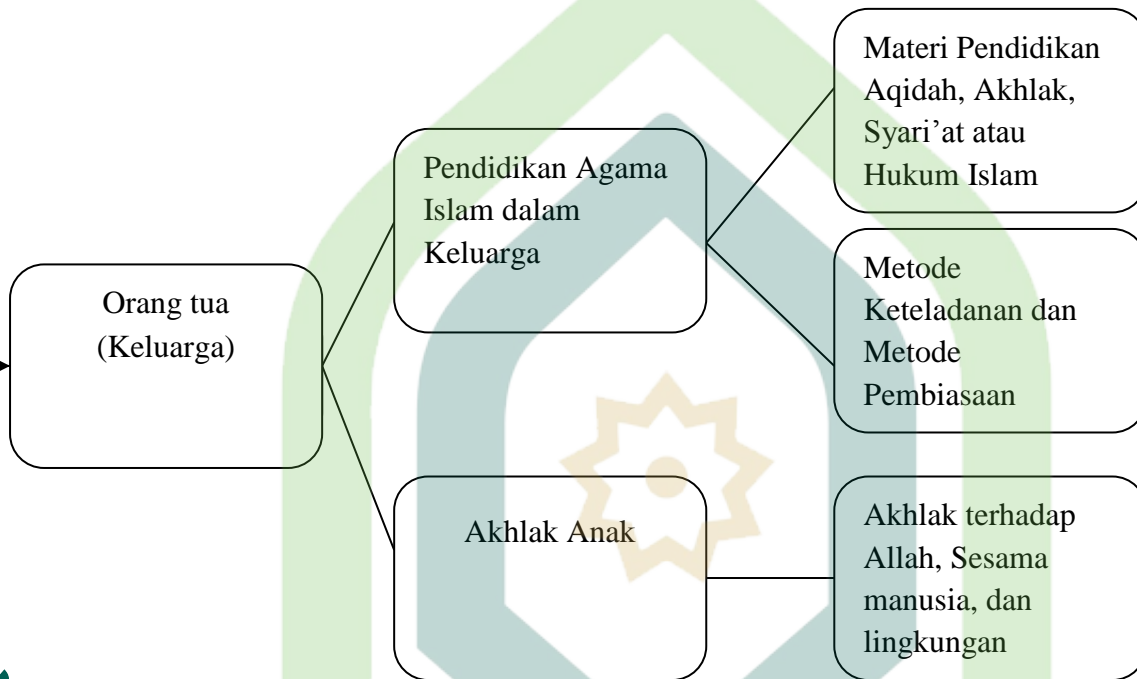
Kerangka berfikir merupakan sintesis dari serangkaian teori yang tertuang dalam landasan teori, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.²³

Berdasarkan kajian teoritis, maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir sebagai berikut:

²³ STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: STAIN PRESS, 2015), hlm. 21.

Tabel 1

Kerangka Berfikir



Berdasarkan skema diatas, dapat dijabarkan bahwa, orang tua mempunyai tanggung jawab agar anak-anaknya menjadi anak yang sholeh, dengan tetap mengarahkan anak-anak pada jalan yang dicintai dan diridhoi Allah SWT. Orang tua wajib mendidik anaknya dengan pendidikan yang baik agar anaknya nanti mendapatkan keuntungan dan menjadi cahaya matanya dan pahala bagi keduanya. Jika orang tua tidak memberikan pendidikan kepada anaknya maka anak itu akan menjadi jahat, lebih-lebih jika bercampur dengan anak-anak yang

berakhlak buruk. Adapun pendidikan yang diberikan kepada anak haruslah sesuai dengan ajaran Islam seperti kebenaran, kejujuran, keikhlasan, kesabaran, kasih sayang, cinta kebaikan, pemurah, berani dan lain-lain.

Dasar yang menunjukkan tentang pentingnya pendidikan akhlak dan peranan keluarga adalah Hadis Nabi yang intinya bahwa tidak ada sesuatu pemberian seorang bapak kepada anaknya yang lebih baik daripada akhlak yang baik. Juga dikatakan, seseorang lebih baik mengajar anaknya daripada bersadakah setiap hari setengah gantang kepada orang miskin. Juga dikatakan, agar kita senantiasa memuliakan dan memperbaiki akhlak mereka.²⁴

4. Hipotesis

Para Ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi di atas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.²⁵ Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berfikir yang telah dirumsukan, maka peneliti mengajukan hipotesis berupa :

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pernalang.

²⁴ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, cet.1. . . hlm. 274.

²⁵ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, edisi pertama, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 38.

Ha: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam Anak dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan atau (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden.²⁶ Adapun pendekatan yang digunakan adalah dengan Pendekatan Kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data angka (*numerikal*) yang diolah dengan metode statistika.²⁷

2. Variabel Penelitian

Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).²⁸ Pada penelitian ini yang dijadikan variabel bebasnya adalah Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.

²⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

²⁷ Muhammad Fauzi dan Mohammad Nor Ichwan (Ed.), *Cet.1, Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 18.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 64

Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga adalah proses mendidik dan membina anak menjadi manusia dewasa yang memiliki mentalitas dan moralitas luhur, bertanggung jawab secara moral, agama maupun sosial kemasyarakatan.²⁹ yang terdiri dari Materi dan Metode Pendidikan Agama Islam dalam keluarga. Dengan Indikator variabel bebasnya:

1). Materi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

- Pendidikan Aqidah dengan indikatornya:
 - Iman Kepada Allah : (Tidak mencontek ketika ulangan, tidak suka menggunjing teman).
 - Iman Kepada Rasul : (Meneladani sifat Rasul seperti berkata benar, menyampaikan, dan cerdas).
 - Iman Kepada Makhluq Gaib : (Selalu berhati-hati dalam bertindak karena Malaikat benar adanya).
 - Iman Kepada Alam Gaib : (Berhati-hati dalam bertingkah karena Surga dan Neraka benar adanya).³⁰
- Pendidikan Akhlak dengan indikatornya:
 - Menghormati kedua orang tua
 - Bertingkah laku sopan, baik dalam perilaku keseharian maupun dalam bertutur kata.³¹

²⁹ Mahmud dkk, *Pendidikan agama Islam dalam Keluarga*. . . hlm. 155.

³⁰ Zaky Mubarak, dkk, *Aqidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001), hlm. 32-34.

³¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, cet.1 . . . hlm. 325.

- Pendidikan Syari'at atau Hukum Islam dengan indikatornya:

- Shalat
- Puasa
- Zakat
- Haji.³²

2). Metode Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

- Metode Keteladanan dengan indikatornya:
 - Melaksanakan dan mengajaknya Shalat berjama'ah.
 - Melaksanakan dan mengajaknya berpuasa pada waktu yang telah ditentukan.
 - Membayar Zakat ketika Bulan Ramadhan tiba.
- Metode Pembiasaan dengan indikatornya:
 - Membiasakan menghormati kedua orang tua dan orang yang lebih tua.
 - Membiasakan bertingkah laku sopan, baik dalam perilaku keseharian maupun dalam bertutur kata.³³

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independent*).³⁴

Pada penelitian ini yang dijadikan variabel terikatnya adalah

³² Mahmud, dkk, Mahmud dkk, *Pendidikan agama Islam dalam Keluarga* . . . hlm. 157.

³³ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, cet.1 . . . hlm. 325.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, hlm. 64.

Akhlak Anak. Menurut Imam al-Ghazali sebagaimana yang dikutip oleh Haidar Putra Daulay mengatakan bahwa Akhlak adalah sifat yang tertanam pada jiwa yang menimbulkan perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³⁵ Dengan indikator Variabel terikatnya adalah :

- Bersyukur
- Bertasbih
- Beristighfar.³⁶
- Ikhlas
- Tawakal
- Sabar
- Tawadhu
- Qanaah
- Jujur.³⁷
- Berbuat baik kepada kedua orang tua.
- Adil terhadap saudara
- Tolong-menolong
- Musyawarah
- Pemaaf.³⁸

³⁵ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 133.

³⁶ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 33.

³⁷ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, . . . hlm. 34.

³⁸ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, . . . hlm. 35.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari kelas 7 berjumlah 12 siswa, kelas 8 berjumlah 8 siswa, kelas 9 berjumlah 10 siswa.³⁹

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁴⁰ Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.⁴¹ Dengan demikian karena populasinya berjumlah 30

³⁹ Wahyono, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang, observasi melalui wawancara, Ulujami Pemalang, 5 Agustus 2017.

⁴⁰ V. Wiratna Sujarweni, dkk. *Statistika untuk penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2012), hlm. 13.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 134

siswa, maka dijadikan sampel semua dalam penelitian ini untuk itu dalam penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, setelah itu data yang sudah terkumpul akan dianalisis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.⁴² Atau cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam.⁴³ Metode ini digunakan untuk mengetahui Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang.

b. Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Atau dapat pula dikatakan bahwa angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun

⁴² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2012), hlm. 69-70.

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm. 87.

sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang diambil dari responden.⁴⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁴⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang profil SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang, meliputi: visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta data angket tentang Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Akhlak Anak.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penginterpretasian hasil pengolahan data.⁴⁶ Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini peneliti menggunakan

⁴⁴ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 147

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 221.

⁴⁶ V. Wiratna Sujarnewi, dkk. *Statistika untuk penelitian*, . . . hlm. 6.

metode analisis data statistik Regresi Linier Sederhana. Tahapan analisisnya yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini diawali dengan pemberian nilai pada jawaban subyek kemudian data yang terkumpul dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perhitungan dan keterbatasan data yang ada dalam rangka pengolahan selanjutnya. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan beberapa pertanyaan dan diminta untuk memberikan jawaban:

- 1) Untuk alternatif jawaban A diberi bobot nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B diberi bobot nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C diberi bobot nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D diberi bobot nilai 1.⁴⁷

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Analisisnya yaitu melalui pengolahan data yang akan mencari antara variabel X dengan Variabel Y yang dicari dengan menggunakan rumus statistik dengan rumus regresi linier sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengitung persamaan regresi linier sederhana⁴⁸

⁴⁷ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 2001), hlm. 137.

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y}{n} - b \frac{\sum x}{n}$$

2) Menghitung kesalahan standar estimasi

$$se = \sqrt{\frac{\sum y^2 - a \sum y - b \sum xy}{N - 2}}$$

3) Menentukan nilai t_{tes} (t_{hitung})

$$t_{tes} = \frac{b - \beta}{Sb}$$

dimana:

b : Koefisien regresi

β : 0 karena pada perumusan hipotesis nol (H_0) $\beta = 0$

Sb : adalah kesalahan standar koefisien regresi ditentukan

dengan rumus :

$$Sb = \frac{se}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}}$$

c. Analisis Lanjut

1) Uji Hipotesis dengan membandingkan t_b dengan t_t

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu penulis merumuskan hipotesis alternatif dan hipotesis nolnya.

⁴⁸ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2005), hlm. 147.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga terhadap Akhlak anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan Agama Islam Anak dalam keluarga terhadap Akhlak anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang

2) Menentukan nilai “t” dari tabel distribusi t pada taraf signifikan $\alpha\%$. untuk menentukan nilai t pada tabel, terlebih dahulu penulis tentukan nilai v atau dk , dengan rumus : $dk = N - 2$

3) Membandingkan t_b dengan t_t

Jika $t_b \geq t_t$ maka = menolak Ho / menerima Ha, maka hipotesis diajukan diterima. Jika $t_b \leq t_t$ maka = menerima Ho / menolak Ha, maka hipotesis yang diajukan ditolak.⁴⁹

G. Sistematika Skripsi

Dari penulisan skripsi, agar pembahasannya dapat secara sistematis maka penulis membaginya menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Skripsi.

BAB II Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Akhlak Anak, berisi yang pertama, tentang Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga, yang meliputi : Pengertian Pendidikan, Pengertian Agama,

⁴⁹Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, . . . hlm. 97

Pengertian Islam, Pengertian Keluarga, Peran dan Fungsi Keluarga, Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga, Materi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga, Metode Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga. Kedua, tentang Akhlak Anak, meliputi: Pengertian Akhlak, Sumber Akhlak, Fungsi Akhlak, Klasifikasi Akhlak, Ruang Lingkup Akhlak Islami, Manfaat Akhlak yang Mulia.

BAB III Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang, berisi gambaran umum Sekolah SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi Data Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang, Data Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang dan Data Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang.

BAB IV Analisis Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang, berisi tentang: analisis Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga, analisis Akhlak Anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang, dan analisis pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terhadap Akhlak anak di SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang.

BAB V Penutup, berisi Kesimpulan, saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang adalah baik. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang (Variabel X) sebesar 67,13 dan berada pada interval 64 -72 yang berarti pada kategori baik.
2. Akhlak Anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang adalah baik. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata nilai Akhlak Anak (Variabel Y) SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang sebesar 68,33.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang. Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus regresi didapatkan hasil $t_{test} = 9,008$ dengan $N = 30$. Pada tingkat signifikan 1% nilai $t_{tabel} = 2,763$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 9,008 > 2,763$. Sedangkan pada tingkat 5% nilai $t_{tabel} = 2,048$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 9,008 > 2,763$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap akhlak anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang.

Maka hipotesisnya berbunyi yang peneliti ajukan yaitu : “Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Akhlak Anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang” dapat diterima kebenarannya.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Akhlak Anak SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pematang, maka peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Hendaknya tidak cepat puas dengan metode yang digunakan sehari-hari, dalam setiap pembelajaran dibutuhkan variasi metode guna menunjang keberhasilan pembelajaran.

2. Bagi Peserta didik

Hendaknya jangan cepat-cepat bosan untuk mempelajari sesuatu yang baru dan sebisa mungkin untuk terus meningkatkan hasil belajarnya dan memperhatikan pergaulannya baik di sekolah maupun di rumah.

3. Bagi Orang tua

Hendaknya untuk selalu memberikan bimbingan dan arahan bagi tumbuh kembang anaknya agar putra-putrinya kelak dapat menjadi anak yang berakhlakul karimah dan berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amalia Ikani, Indari. 2015. “*Upaya Guru Dalam Menanamkan Akhlak Islami Peserta Didik Di TK Muslimat NU Paanjunan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*”. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- An-Nahlawi, Abdurahman. 1998. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Drajat, Zakiah. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauzi, Muhammad dan Mohammad Nor Ichwan (Ed.), Cet.1, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press.
- Habibi, M. Rifqi. 2014. “*Pendidikan Akhlak dalam Keluarga Buruh Batik Desa Wonoyoso Buaran Pekalongan*”. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Hamid, Hamdani dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.



- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin. 1998. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Jamaluddin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mahjuddin. 2010. *Akhlaq Tasawuf II : Pencarian Ma'rifah Bagi Sufi Klasik Dan Penemuan Kebahagiaan Batin Bagi Sufi Kontemporer*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marzuqon, Amat. 2015. "*Keteladanan Orang Tua Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Di Desa Karanganyar Batang*". Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: STAIN PRESS.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mubarok, Zaki, dkk. 2001. *Akidah Islam*. Jogjakarta: UII Press Jogjakarta.
- Mufron, Ali. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Aura Pustaka.



- Muluq, Akhmad Syaiful. 2015. “ *Peran Ibu sebagai Pendidik Pertama dalam Membentuk Akhlak Anak di Dukuh Kademangan Kauman Batang*”. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: STAIN PRESS.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- _____. 2007. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putra Daulay, Haidar. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sujarweni, V. Wiratna, dkk. 2012. *Statistika untuk penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwandi, dkk. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyatno. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyono, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 08 Ulujami Pemalang, Observasi melalui wawancara, Ulujami Pemalang, 5 Agustus 2017.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Diah Puspitasari
Tempat Lahir : Pemasang
Tanggal Lahir : 03 April 1994
Alamat : Desa Pamutih Rt. 03/ Rw. 07 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemasang

Riwayat Pendidikan :

1. MI Muhammadiyah Pamutih Ulujami Pemasang lulus tahun 2006
2. SMP Negeri 02 Ulujami lulus tahun 2009
3. SMA Negeri 01 Ulujami lulus tahun 2012
4. IAIN Pekalongan masuk tahun 2013

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Rapingi
Pekerjaan : Tani
Agama : Islam
Alamat : Desa Pamutih Rt. 03/ Rw. 07 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemasang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Saiyah
Pekerjaan : Tani
Agama : Islam
Alamat : Desa Pamutih Rt. 03/ Rw. 07 Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemasang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Desember 2017

Yang membuat



DIAH PUSPITASARI

NIM. 2021113233



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Diah Puspitasari**
Nim : **2021113233**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tes is Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP AKHLAK ANAK DI SMP MUHAMMADIYAH 08
ULUJAMI PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



Diah Puspitasari
NIM. 2021113233

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

